

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif juga bisa dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi yang terjadi di populasi saat ini. Desain penelitian ini memaparkan gambaran pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pijat oksitosin di Puskesmas Pringapus.

Penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengolah suatu data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu pengolahan data berbentuk angka yang di peroleh dari jumlah jawaban pernyataan kuesioner oleh responden.

*Cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi dan mengukur variabel pada saat yang sama, yaitu tiap subjek hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran variabel gambaran pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pijat oksitosin di lakukan pada saat yang sama. Setiap responden hanya di observasi sekali saja dan melakukan pengukuran pada saat itu juga.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini yaitu dilakukan di Puskesmas Pringapus

### 2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Oktober 2020-28 Januari 2021.

## **C. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Menurut Setiawan dan Suryono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang bersalin di Puskesmas Pringapus terhitung mulai tanggal 2-31 Desember tahun 2020 berjumlah 30 ibu nifas.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini sebanyak

30 ibu nifas yang menyusui, karena ukuran sampel yang layak dalam penelitian minimal 30 (Sugiyono, 2014). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan pengambilan *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 jadi seluruh populasi di jadikan sampel (Sugiyono, 2011).

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan pijat oksitosin	Kemampuan kognitif yang dimiliki seorang ibu mengenai pijat oksitosin diukur dari kemampuan ibu menjawab pernyataan mengenai pijat oksitosin meliputi : 1. Pengertian pijat oksitosin 2. manfaat pijat oksitosin 3. tujuan pijat oksitosin dan waktu yang tepat untuk dilakukan pijat oksitosin 4. faktor-faktor	Kuesioner menggunakan skala guttman 1. Pernyataan <i>Favorable</i> jika benar = 1 dan jika salah = 0. 2. Pernyataan <i>unfavorable</i> jika benar = 0 dan jika salah = 1	Koesioner dengan jumlah pertanyaan 15 soal terdiri dari: 1. Pertanyaan <i>Favorable</i> sebanyak 9 soal 2. Pertanyaan <i>unfavorable</i> sebanyak 6 soal.	Baik: 76%-100% Jumlah jawaban benar 12-15 pernyataan Cukup: 56%-75% jumlah jawaban benar 9-11 pernyataan Kurang:< 56% Jumlah jawaban benar 0-8 pernyataan	Ordinal

- yang mempengaruhi keluarnya hormon oksitosin
5. faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pijat oksitosin
6. Langkah-langkah pemijatan oksitosin

<b>Sub Variabel</b> a. Pengertian pijat oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu nifas tentang pijat oksitosin	Kuesioner berjumlah pernyataan	2	Baik: 76%-100% Jumlah jawaban benar 2 pernyataan Cukup: 56%-75% jumlah jawaban benar 1 pernyataan Kurang: < 56% Jumlah jawaban benar < 1 pernyataan	Ordinal
b. Manfaat pijat oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu nifas tentang kegunaan pijat oksitosin	Kuesioner berjumlah pernyataan	4	Baik: 76%-100% Jumlah jawaban benar 4 pernyataan Cukup: 56%-75% jumlah jawaban benar 3 pernyataan Kurang: < 56% Jumlah jawaban benar < 3 pernyataan	Ordinal
c. Waktu yang tepat untuk	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang waktu yang tepat untuk	Kuesioner berjumlah pernyataan	1	Baik: 76%-100% Jumlah jawaban benar	Ordinal

	dilakukan n pijat oksitosin	melakukan oksitosin	pijat			1 pernyataan Cukup: 56%- 75% Kurang:< 56% Jumlah jawaban benar < 1 pernyataan	
d.	Faktor yang mempen garuhi keluarny a hormon oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang faktor yang mempengaruhi keluarnya hormon oksitosin		Kuesioner berjumlah pernyataan	2	Baik: 76%- 100% Jumlah jawaban benar 2 pernyataan Cukup: 56%- 75% jumlah jawaban benar 1 pernyataan Kurang:< 56% Jumlah jawaban benar < 1 pernyataan	Ordinal
e.	Faktor yang mempen gauhi keberhasi lan pijat oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang faktor yang mempengaruhi keberhasilan pijat oksitosin		Kuesioner berjumlah pernyataan	2	Baik: 76%- 100% Jumlah jawaban benar 2 pernyataan Cukup: 56%- 75% jumlah jawaban benar 1 pernyataan Kurang:< 56% Jumlah jawaban benar < 1 pernyataan	Ordinal
f.	Langkah- langkah pemijata n oksitosin	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang langkah- langkah pijat oksitosin		Kuesioner berjumlah pernyataan	4	Baik: 76%- 100% Jumlah jawaban benar 4 pernyataan Cukup: 56%- 75% jumlah jawaban benar 3 pernyataan Kurang:< 56%	Ordinal

					Jumlah jawaban benar < 3 pernyataan
2.	Sikap ibu tentang pijat oksitosin	Tanggapan ibu nifas terhadap pijat oksitosin meliputi: 1. Komponen kognitif 2. Komponen afektif 3. Komponen konatif	Kuesioner menggunakan skala likert.Skor Pernyataan positif 1. SS 5 2. S 4 3. R 3 4. TS 2 5. STS 1 Pernyataan negatif 1. SS 1 2. S 2 3. R 3 4. TS 4 5. STS 5	Kuesioner dengan jumlah pertanyaan sikap 10soal terdiri dari: 1. Pertanyaan <i>Favorable</i> sebanyak 5 soal 2. Pertanyaan <i>unfavorables</i> sebanyak 5 soal.	Jika nilai T >Mean berarti positif dengan nilai >35,4 Jika nilai T ≤ Mean T berarti skor negatif dengan nilai mean <35,4

## E. Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Masturoh dan Anggita,2018) mengatakan, Pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan suatu data dan kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data tersebut adalah untuk menemukan suatu data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti (Sugiyono 2011). Kemudian kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden, kuesioner yang dibagikan berupa pernyataan yang mengenai pengetahuan dan sikap ibu

nifas tentang pijat oksitosin. Penelitian sekunder merupakan perolehan data secara tidak langsung dari responden misalnya dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono 2011).

Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu perolehan data melalui rekam medis ibu bersalin, yang bersalin di Puskesmas Pringapus pada bulan Desember 2020.

Waktu pengambilan data ibu nifas untuk penelitian ini yaitu diambil data ibu nifas pada bulan Desember 2020 di Puskesmas Pringapus.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono dan Mekar Dwi, 2013). Alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner, dimana kuesioner tersebut berisi data nama, umur, pendidikan, pekerjaan, alamat responden, nomor telephone dan mengisi kuesioner untuk variabel pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pijat oksitosin.

### a. Kuesioner Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin terdiri dari 15 pernyataan dengan kategori “ya” atau “tidak” yang meliputi pengertian pijat oksitosin 2 item yang terdiri dari 1 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif, manfaat pijat oksitosin 4 item yang terdiri dari 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan

negatif, waktu yang tepat untuk dilakukan pijat oksitosin 1 item terdiri dari 1 pertanyaan positif, Faktor-faktor yang mempengaruhi keluarnya hormon oksitosin 2 item terdiri dari 1 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif, faktor yang mempengaruhi keberhasilan pijat oksitosin 2 item terdiri dari 1 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif, langkah-langkah pemijatan oksitosin 4 item terdiri dari 3 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin**

No	Indikator	No. Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<b>Pengetahuan tentang pijat oksitosin:</b>			
	Pengertian pijat oksitosin	1	2	2
2	Manfaat pijat oksitosin	3,4	6,13	4
3	Waktu yang tepat untuk dilakukan pijat oksitosin	8		1
4	Faktor yang mempengaruhi keluarnya hormon oksitosin	11	14	2
5	Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pijat oksitosin	12	15	2
6	Langkah-langkah pemijatan oksitosin	5,9,10	7	4
	<b>TOTAL</b>			<b>15</b>

b. Kuesioner Sikap Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin

Kuesioner untuk mengukur sikap ibu nifas terdiri dari 10 pernyataan dengan kategori “SS: Sangat Setuju”, “S: Setuju”, “R: Ragu”, “TS: Tidak Setuju”, “STS: Sangat Tidak Setuju”. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup

yaitu responden hanya mengisi jawaban atas pernyataan sikap ibu nifas tentang pijat oksitosin dengan memilih jawaban yang sudah tersedia. Item pernyataan tersebut meliputi: pengertian pijat oksitosin 4 pernyataan terdiri dari 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif, manfaat pijat oksitosin 4 item terdiri dari 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif, waktu yang tepat untuk pijat oksitosin 2 item terdiri dari 1 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin**

No	Indikator	Nomor Pernyataan						Jumlah Pernyataan
		Kognitif		Afektif		Konatif		
		+	-	+	-	+	-	
1.	Pengertian Pijat Oksitosin	1,2	3,4					4
2.	Manfaat pijat oksitosin			5,9	6,10			4
3.	Waktu yang tepat untuk pijat oksitosin					7	8	2
<b>TOTAL</b>								<b>10</b>

### 3. Validitas dan Reliability

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

(Ghozali, 2011). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah merupakan bentuk pertanyaan yang demikian mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden dan juga mudah diolah atau ditabulasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas di Puskesmas Bergas.

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment, yaitu:

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2 - \sum X)(N \sum Y^2 - \sum Y)}$$

Keterangan:

R : Koefesien Korelasi

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan Uji:

Bila r hitung lebih besar dari r table maka artinya variable dinyatakan valid, jika r hitung lebih kecil atau sama dengan r table maka nilai variable tersebut tidak valid. Dalam pengambilan keputusan berdasarkan Nilai r hitung dengan Nilai r tabel untuk n : 20 pada signifikansi 5%, di temukan Nilai r tabel sebesar 0,444. Jika ada pernyataan yang tidak valid maka pernyataan akan di *drop out* (dihilangkan) untuk memperoleh hasil yang valid (Sugiyono, 2014).

Uji kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini terdapat 25 *item* pernyataan yang diajukan 14 *item* pernyataan *favoureble* dan 11 *item* pernyataan *unfavoureble*. Lokasi untuk melakukan uji validitas di Puskesmas Bergas dengan jumlah responden uji validitas 20 responden ibu nifas. pemilihan ini dilakukan dengan alasan di Puskesmas Bergas mempunyai karakteristik responden yang sama dengan Puskesmas Pringapus yaitu kesamaan instansi pelayanan kesehatan berupa Puskesmas, karakteristik pendidikan ibu nifas rata-rata SMA, karakteristik pekerjaan swasta dan karakteristik umur > 21 tahun.

Pada penelitian ini peneliti menguji cobakan kuesioner penelitian kepada 20 responden ibu nifas dengan 25 *item* pernyataan yang di ambil dari data Puskesmas Bergas sebagai uji coba untuk mengisi pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Telah dilakukan uji validitas oleh peneliti di Puskesmas Bergas pada tanggal 17-19 Januari 2021 secara langsung kepada 20 responden dengan 25 *item* pernyataan terdiri dari 15 pernyataan pengetahuan dan 10 pernyataan sikap dengan hasil yang di peroleh 100% valid. Dengan signifikansi 5% ditemukan nilai r tabel sebesar 0,444 pada data diatas didapatkan nilai r hitung > 0,444.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas

mengemukakan sebuah kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas menggunakan rumus Alfa Chronbach:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang di cari

$n$  : Jumlah item

$\sigma_i^2$  : Jumlah varian skor setiap item

$\sigma_t^2$  : Varians total

Menghitung variansnya adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keputusan uji pada *Alfa Chronbach*:

- 1) Bila alfa chronbach  $> 0,06$  yang artinya variable reliable
- 2) Bila alfa chronbach  $< 0,06$  maka variable dinyatakan tidak reliable.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas kuesioner penelitian dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21 dengan hasil 100% valid dengan nilai reliabilitas pengetahuan 0,901 dan nilai reliabilitas sikap 0,895. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai alfa chronbach

pengetahuan dan sikap lebih dari 0.06. Sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian pada kelompok lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini dan kesimpulannya kuesioner ini dapat digunakan sebagai pengumpulan data pada saat peneliti.

#### 4. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011) mengatakan, etika yang harus diperhatikan adalah:

##### a. *Informed consent* (Persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

##### b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner.

##### c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 5. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dilaksanakan ditempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data dari dekan FIK UNW yang bertujuan kepada Puskesmas Pringapus.
- 2) Setelah mendapatkan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data, lalu peneliti memberikan surat kepada dinkes kabupaten Semarang dan setelah mendapat ijin dari Dinkes Kabupaten Semarang peneliti memberikan surat ijin tersebut kepada kepala puskesmas Puskesmas Pringapus
- 3) Dengan bersamaan surat tersebut peneliti mejelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan kepada kepala Puskesmas Pringapus

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan persetujuan terlaksananya penelitian, peneliti mengikuti arahan kegiatan peneliti di puskesmas Puskesmas Pringapus.
- 2) Peneliti melakukan pendekatan kepada ibu nifas untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden

- 4) Peneliti melakukan informed consent pada responden
- 5) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden
- 6) Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang cara pengisian dan mempersilahkan untuk menjawab sesuai petunjuk, setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya dikumpulkan dan merekapitulasi menggunakan SPSS.

c. Terminasi

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu nifas telah bersedia menjadi responden.

6. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam penelitian ini langkah-langkah pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*). Dalam penelitian ini setelah responden mengisi kuesioner selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kembali pada kuesioner yang sudah diisi terdiri dari identitas dan pengisian pada kolom pernyataan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pijat oksitosin.

b. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini skor dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Pernyataan positif (*favourable*) Pengetahuan tentang pijat oksitosin
  - a) Skor 1 untuk jawaban benar.
  - b) Skor 0 untuk jawaban salah.
- 2) Pernyataan negatif (*unfavourable*) Pengetahuan tentang pijat oksitosin
  - a) Skor 1 untuk jawaban salah.
  - b) Skor 0 untuk jawaban benar.
- 3) Pernyataan positif (*favourable*) Sikap terhadap pijat oksitosin
  - a) Sangat Setuju (SS) nilainya : 5
  - b) Setuju (S) nilainya : 4
  - c) Ragu (R) nilainya : 3
  - d) Tidak Setuju (TS) nilainya : 2
  - e) Sangat Tidak Setuju (STS) nilainya : 1
- 4) Pernyataan negatif (*unfavourable*) Sikap terhadap pijat oksitosin
  - a) Sangat Setuju (SS) nilainya : 1
  - b) Setuju (S) nilainya : 2
  - c) Ragu (R) nilainya : 3
  - d) Tidak Setuju (TS) nilainya : 4
  - e) Sangat Tidak Setuju (STS) nilainya : 5

c. *Coding*

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian kode pada variabel yang diteliti sebagai berikut:

1) Tingkat pengetahuan tentang pijat oksitosin.

a) Baik : kode 1

b) Cukup : kode 2

c) Kurang : kode 3

2) Sikap ibu nifas terhadap pijat oksitosin

a) Sikap positif : kode 1

b) Sikap negatif : kode 2

d. *Entry*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini jawaban yang sudah di peroleh dari responden kemudian di entri ke *Ms.excel*.

e. *Tabulating*

Menyusun data setelah selesai pemberian kode selanjutnya data diolah agar dengan mudah dijumlah dan disajikan dalam bentuk tabel.

Dalam penelitian ini tabulasi data berbentuk tabel yang sudah di olah dari SPSS 21.

f. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan teknik pembersihan data, dengan melakukan pengecekan apakah semua data dari sumber data yang sudah dimasukkan terdapat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah dientri ke dalam komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian peneliti melakukan membenaran atau koreksi.

## **F. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Merupakan analisis yang dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel yang diteliti.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: persentase yang dicari

F: frekuensi subjek-subjek dengan karakteristik tertentu

n: jumlah sampel.